

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid – 19 merubah segala aktivitas sehari – hari dan juga membuat sebuah kebiasaan baru. Mulai dari penggunaan masker ketika berada di ruang publik, adanya pemberlakuan jaga jarak ketika berada di ruang publik, kemudian pemberlakuan untuk sekolah dan kerja secara daring dari rumah untuk menghindari kerumunan, dan masih banyak lagi protokol kesehatan yang diberlakukan demi meminimalisir penyebaran virus Covid -19. Adanya pandemi Covid – 19 ini juga memberikan dampak secara psikologis manusia, dimana Dikutip dari jawa pos, menyebutkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan *stress* dari 73% pada 2020 menjadi 75% pada 2022 (Ginangjar, 2021).



Kemudian dari hasil penelitian yang dirilis oleh The Lancet, pada bulan Juli hingga September 2020 sebanyak 42% orang dalam penelitian tersebut mengalami tekanan psikologis ringan selama pandemi. Meski dikategorikan ringan, persentase tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan angka pada tahun 2018 yang hanya menyentuh angka 32%. (admamari, 2022). *World Health Organization* (WHO) juga menjelaskan bahwa pada tahun pertama Covid-19 kecemasan dan juga depresi meningkat sebesar

25% di seluruh dunia. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya *lockdown* selama pandemi yang dapat menyebabkan kesepian, takut akan terinfeksi virus, meninggalnya orang terdekat, dan juga masalah ekonomi (Alison Brunier, 2022).

Kemenkes menjelaskan bahwa saat ini masyarakat masih berjuang mengendalikan penyebaran virus COVID-19, tapi di sisi lain telah menyebar perasaan kecemasan, ketakutan, tekanan mental akibat dari isolasi, pembatasan jarak fisik dan hubungan sosial, serta ketidak pastian. Berdasarkan hasil riset pada tahun 2018 lalu, terdapat lebih dari 19 juta penduduk diatas usia 15 tahun mengalami gangguan mental emosional. Sedangkan lebih dari 12 juta penduduk berusia diatas 15 tahun mengalami depresi. Depresi merupakan salah satu problem kesehatan masyarakat yang cukup serius. Depresi dapat ditandai dengan adanya perasaan sedih, murung dan iritabilitas. Depresi sendiri ini dapat memicu seseorang untuk melakukan bunuh diri, dari hasil penelitian yang telah dilakukan Sebanyak 55% orang dengan depresi memiliki ide untuk melakukan bunuh diri (Frijanto, 2022).

Pandemi COVID-19 yang tak kunjung usai menciptakan krisis global untuk kesehatan mental. Hal ini memicu stress jangka pendek dan jangka panjang. WHO mengatakan bahwa kecemasan dan gangguan depresi meningkat lebih dari 25 persen selama tahun pertama pandemi. Pada saat yang sama, layanan kesehatan mental yang terganggu menyebabkan melebarinya kesenjangan perawatan kesehatan mental. WHO juga memaparkan bahwa sekitar 280 juta atau 3,8 persen orang di dunia terkena depresi. Diperkirakan ada 5 persen orang dewasa dan 5,7 persen lansia di dunia yang hidup dengan depresi (Liputan6.com, 2022).



Pandemi Covid – 19 ini juga membuat angka kematian di Indonesia dan dunia meningkat. Dilansir dari BBC Indonesia, total jumlah kematian akibat Covid – 19 di Indonesia mencapai 150.000 kasus. Hal tersebut menjadikan Indonesia berada di posisi tertinggi kedua di Asia (Indonesia, 2022). Sedangkan pada 2020 hingga 2021 *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa 13,3 – 16,6 juta orang meninggal akibat pandemi di seluruh dunia (Indonesia, 2022).

Dengan meningkatnya jumlah stress dan juga depresi yang berdampak juga pada tingkat kematian di Indonesia dan juga Dunia membuat seseorang membutuhkan motivasi yang besar untuk tetap bisa bertahan dalam masa pandemi Covid – 19 ini, salah satu hal yang dibutuhkan oleh seseorang adalah adanya motivasi untuk bisa tetap bertahan hidup. Menurut KBBI motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Satrock motivasi dapat berasal dari Individu yang bersangkutan maupun dari luar. (Laka et al., 2020). Menurut sisi psikologis, motivasi hidup memiliki arti yang diambil dari teori motivasi Abraham Maslow, dalam teori tersebut mejnelaskan bahwa berdasarkan perspektif teori humanistik sekitar tahun 1970 mengajukan teori hirarki motivasi yang dihubungkan dengan hirarki kebutuhan-kebutuhan dasar yang menuntut untuk dipenuhi. Hirarki tersebut disusun dalam wujud piramida, dari tingkatan paling bawah yaitu kebutuhan

fisiologis, seperti kebutuhan untuk makan dan minum. Kemudian keamanan, mencintai, dan dicintai. Kognitif seperti pengetahuan dan estetis seperti keindahan. Dan tingkatan paling atas yaitu aktualisasi potensi diri secara maksimal. Lalu, A.W Bernard berpendapat bahwa arti motivasi hidup adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu (Kapanlagi.com, 2022).

Salah satu bentuk motivasi yang bisa kita dapatkan dan sangat berdampak bagi diri kita adalah melalui musik. Musik mampu mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Ketika seseorang sedang sedih kemudian mendengarkan musik sedih, maka orang tersebut akan terbawa suasana sehingga emosi sedih tersebut dapat dikeluarkan dengan baik dan akhirnya dapat termotivasi untuk bangkit kembali dan tidak berlarut dalam kesedihannya. Namun tidak dapat dipungkiri pula sebagian individu lainnya lebih memilih mendengarkan musik senang untuk meningkatkan *mood* mereka. Baik musik senang maupun sedih, keduanya dapat mempengaruhi afeksi individu (Website, 2021). Pada 2020 lalu, BTS merilis lagu berjudul "Life Goes On" yang bertujuan untuk memberikan semangat atau kekuatan dikala masa pandemi ini sedang berlangsung. Mereka ingin untuk para pendengarnya agar tetap menjalani hidup seperti sedia kala saat sebelum adanya pandemi Covid 19. Dan lagu tersebut berhasil meraih peringkat pertama pada *Billboard Hot 100* selama tiga minggu. Suksesnya lagu tersebut membuat para musisi lain terinspirasi untuk bisa merilis lagu yang bertujuan untuk memberikan motivasi dikala pandemi Covid 19 ini, salah satunya adalah *Boy Group* dari *YG Entertainment* bernama TREASURE.

TREASURE merupakan salah satu *boygroup* dibawah naungan *YG Entertainment* yang melakukan debut pada 7 Agustus 2020. Mereka melakukan debut dengan merilis mini album pertama mereka yang bertajuk

The first step : Chapter one yang berisikan 2 lagu dengan lagu utamanya adalah “BOY”. Kemudian pada Januari 2021 lalu, tepat 5 bulan setelah mereka melakukan *debut*, TREASURE merilis lagu album penuh pertamanya yang bertajuk *The first step : Treasure Effect* yang berisikan 12 lagu di dalamnya. “My Treasure” merupakan lagu utama dalam album ini. Dengan rilisnya album tersebut berhasil membuat TREASURE menjadi 2020 *Rookie Group* yang berhasil meraih posisi tertinggi pada *Recochoku Japan Album Chart* dan peringkat 2 pada *iTunes worldwide Album Chart*. Sedangkan untuk lagu “My Treasure” sendiri berhasil membuat TREASURE meraih peringkat puncak tertinggi oleh 2020 *Rookie Group*, satu – satunya 2020 *Rookie Group* yang berhasil meraih *daily chart* dengan beberapa lagu (*Boy, I Love You, My Treasure*). “My Treasure” sendiri juga berhasil meraih peringkat 1 pada 3 platform musik di Jepang, dan juga peringkat 1 pada 20 negara di iTunes (Bang, 2021). *The first step : Treasure Effect* mendapatkan peringkat ke 4 dalam *Genius Korea 2021 Year End Chart*.

Gambar 1 1 Genius Top Album Chart



(Sumber : Twitter @Genius_Kor , 2021)

“My Treasure” mendapatkan peringkat 67 dalam *top songs* di Indonesia pada hari perilis lagu tersebut. Dan mendapatkan peringkat 72 dalam *top songs* pada satu minggu setelah perilis lagu “My Treasure”. Album *The first step : Treasure Effect* saat ini memperoleh 300 juta stream pada *Spotify* dan angka tersebut membuat album tersebut menjadi album mereka yang paling banyak di stream pada *Spotify*.

Gambar 1 2 Spotify Top Daily Songs



(Sumber : Spotify Charts)

Gambar 1 3 Spotify Top Weekly Songs



(Sumber : Spotify Charts)

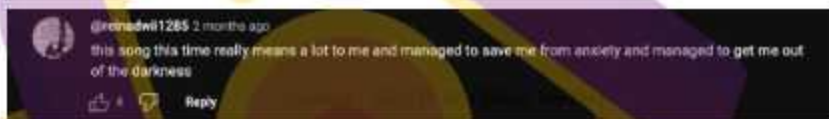
Gambar 1 4 Spotify Stream



(Sumber : Twitter @TEUMEonSpotify, 2023)

Dalam lagu “My Treasure” terdapat lirik “*Don’t worry about a thing / Do what you want to do/ Enjoy it/ Let them see*” dan juga “*Don’t worry/ Passionate smile one more time! / You’re prettier when you smile/ Cheer up/ We’ll eventually shine/ Open your eyes*”. Yang dapat menghibur dan menyemangati para pendengar lagu ini. Dalam Musik video dari My Treasure sendiri juga mengangkat konsep suasana yang memberikan penuh harapan dan juga pesona hidup dari TREASURE (Kim, 2021). “My Treasure” juga mendapatkan respon positif dari masyarakat. Ada yang menyatakan bahwa setelah mendengarkan “My Treasure”, mereka merasa menjadi lebih termotivasi dan berdampak kepada kehidupannya.

Gambar 1 5 YouTube Comments 1



Gambar 1 6 YouTube Comment 2



Setelah mendengarkan lagu “My Treasure” peneliti juga merasa lebih bahagia dan juga merasa seperti mendapatkan motivasi atau dukungan untuk tetap bisa bangkit kembali walaupun banyak masalah yang dilewati. Lirik lagu dan juga irama dari lagu tersebut juga dapat membuat suasana hati peneliti menjadi lebih tenang. Selain itu, setelah menonton musik video dari “My Treasure” peneliti menemukan banyak emoji tersenyum, kemudian gestur dari para anggota TREASURE yang mengisyaratkan kita agar tetap tersenyum, kemudian ornamen – ornamen bunga yang terdapat di dalam *scene – scene* musik video tersebut membuat

peneliti ingin meneliti mengenai representasi pesan motivasi yang ingin disampaikan dalam Musik Video My Treasure dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana representasi pesan motivasi pada musik video My Treasure melalui analisis semiotika Ferdinand de Saussure? “

1.3 Batasan Masalah

Dengan permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan pembatasan masalah agar penelitian tidak melebar dan sesuai dengan fokus permasalahan, maka terdapat beberapa batasan masalah, yaitu

1. Semiotika Ferdinand de Saussure
2. Representasi pesan motivasi
3. Musik video My Treasure

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mendeskripsikan bagaimana representasi pesan motivasi dalam Musik Video My Treasure dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang musik video dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure dan juga teori representasi.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumbangsih bagi masyarakat agar bisa bangkit kembali dari keterpurukan selama masa pandemi Covid 19. Dan untuk para sineas

untuk bisa membuat konsep cerita dari musik video yang mengandung pesan mengenai isu fenomena sosial.

